

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Waktu yang terus berjalan membuat pengaruh juga terhadap suatu tren yang ada dalam suatu kelompok atau wilayah yang dipengaruhi berbagai macam aspek kehidupan. Karena itulah dalam setiap periode tertentu tren fesyen akan terus berganti. Akan tetapi ada salah satu *fashion item* yang tidak pernah hilang yaitu jeans atau denim. Bahannya yang kuat, nyaman dan beragam jenisnya memungkinkan jeans untuk bisa diolah menjadi berbagai macam produk fesyen seperti jaket, celana, tas, sepatu hingga aksesoris. Itulah mengapa jeans digunakan disetiap kalangan, tanpa terpatok umur, selera dan jenis kelamin. Terlihat juga dari beberapa brand yang menggunakan teknik *bleaching* untuk koleksi produknya. Teknik *bleaching* yang digunakan dengan cara *hand made*, akan menghasilkan motif yang tidak akan serupa persis antara satu sama lain dan digunakan oleh beberapa brand lokal di Bandung – Jakarta. Hal tersebut menuntut desainer untuk membuat suatu inovasi dengan kreatifitas eksplorasi pengolahan teknik *surface bleaching* dengan tema yang spesifik.

Teknik *bleaching* yang dipadukan dengan tema *Androgyny* dapat menjadi suatu hal yang menarik untuk diolah. *Androgyny* sendiri adalah gaya alternatif diantara masculine dan feminin. Yang mana pada akhirnya gaya ini bisa digunakan untuk pria ataupun wanita.

1.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada pengolahan teknik *surface textile design*, dengan teknik bleaching bertema *Androgyny* pada bahan denim. Untuk wanita dan pria dengan usia antara 22-35 dikalangan *middle end* yang berdomisili di Bandung – Jakarta, yang pada umumnya mempunyai karakter aktif, berani, percaya diri, senang bersosialisasi.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, berikut identifikasi masalah yang ada :

1. Kurang populernya masyarakat mengenai produk *Androgyny*.
2. Kurangnya variasi produk fesyen bertema *Androgyny* dengan teknik *bleaching*.
3. Pengembangan denim sebagai salah satu bahan tekstil yang selalu muncul di sepanjang masa, sehingga perancangan produk fesyen dari material denim akan selalu populer.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana desain produk yang dapat mewakili karakter *Androgyny* ?
2. Bagaimana merancang produk *Androgyny* dengan kombinasi teknik *bleaching* ?
3. Bagaimana membuat kreasi produk fesyen dari bahan denim yang tidak pernah hilang sepanjang masa?

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan variasi motif dari teknik *bleaching* berkarakter *Androgyny*.
2. Menghasilkan produk fesyen dengan teknik *bleaching* yang mewakili karakter *Androgyny*.
3. Pengembangan dengan teknik *surface design bleaching* pada bahan denim untuk memberikan varian baru.

1.6 Manfaat

Manfaat yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah varian produk fesyen bergaya *Androgyny* dari teknik *bleaching*.
2. Memenuhi kebutuhan fesyen dengan teknik *bleaching* untuk gaya *Androgynny*
3. Memberikan variasi produk dari bahan denim dengan teknik *bleaching*.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan metode pengumpulan data berupa :

1. Primer :

- A. **Studi literatur** terhadap berbagai buku, tesis, disertasi, jurnal, makalah, artikel koran, majalah dan media lainnya untuk mendapatkan data tentang denim, teknik *surface design*, psikologi warna, psikologi persepsi, trend *forecasting*.
- B. **Wawancara** kepada masyarakat sebagai target market dan para pekerja fashion terkait dengan topik penelitian untuk mendapatkan data tentang kebutuhan fashion pada bahan denim dan gaya *Androgyny*.
- C. **Observasi** lapangan ke distro atau *clothing* untuk mendapatkan data tentang produk fesyen yang menggunakan teknik *bleaching*.

D. **Eksplorasi** material denim dengan teknik *bleaching*

2. Sekunder :

Berupa sumber data – data tertulis seperti buku dan internet

SKEMA PENELITIAN



